

**PENGEMBANGAN KAPASITAS APARATUR SIPIL  
NEGARA PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh:**

**Ade Irma Juwita  
07011281520218**

**Konsentrasi Manajemen Sektor Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
JULI 2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN KAPASITAS APARATUR SIPIL  
NEGARA PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**

**Oleh :**

**ADE IRMA JUWITA  
07011281520218**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Juni 2020**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. H. Slamet Widodo, M.S., M.M  
NIP. 195811191985031003**

-   
\_\_\_\_\_

**Pembimbing II**

**Ermanovida, S.Sos., M.Si  
NIP. 196911191998032001**

  
\_\_\_\_\_

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**PENGEMBANGAN KAPASITAS APARATUR SIPIL  
NEGARA PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada tanggal 09 Juli 2020  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

**Prof. Dr. H. Slamet Widodo, M.S., M.M**  
**NIP. 195811191985031003**  
**Ketua**



---

**Ermanovida, S.Sos., M.Si**  
**NIP. 196911191998032001**  
**Anggota**



---

**Dr. Nurmah Semil, M.Si**  
**NIP. 196712011992032002**  
**Anggota**



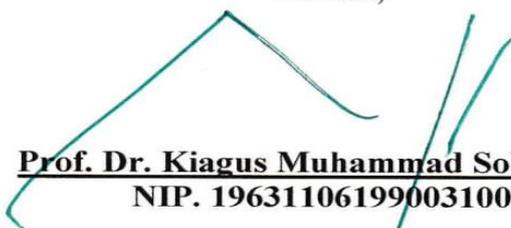
---

**Drs. Mardianto, M.Si**  
**NIP. 196211251989121001**  
**Anggota**



---

**Indralaya, 09 Juli 2020**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**  
**Dekan,**



---

**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si**  
**NIP. 196311061990031001**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*It always seems impossible until it's done*

Semuanya selalu terlihat tidak mungkin sampai akhirnya selesai

**Atas Ridho Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

- Ayahku Sulaiman dan Ibuku Kustiana
- Saudara-saudariku, Hetty dan Wira Arjuna
- Dosen dan Pegawai FISIP Unsri
- Sahabat-sahabat terbaikku
- Almamater yang menjadi kebanggaanku

## ABSTRACT

*The title of this research is "Capacity Building of State Civil Apparatus in Regency Revenue Agency of Ogan Ilir Regency". This research was motivated by still a few talented and professional state civil apparatus. This research aimed to know the capacity building of state civil apparatus in Regency Revenue Agency at Ogan Ilir Regency. The type of this research is descriptive research and uses qualitative research methods. This research uses the theory A. Fiszbein's that has 3 dimensions which are human resource capabilities, technological capabilities and capital capabilities. The results of this research indicate that the research of capacity building in Regency Revenue Agency at Ogan Ilir Regency is good but not yet optimal. In this research, the author suggest to use finger print so that employees discipline better and placement of employees is adjusted to the educational background and abilities of each employee so that each employee's capacities will be maximal.*

**Keywords: Capacity Building, State Civil Apparatus**

**Advisor I**



Prof. Dr. H. Slamet Widodo, M.S., M.M  
NIP. 195811191985031003

**Advisor II**



Ermanovida, S. Sos., M. Si  
NIP. 196911191998032001

**Indralaya, July 2020**  
**Chair of the Department of Public Administration**  
**Faculty of Social Science and Political Science**



Zailani Surya Marpaung, S. Sos., MPA  
NIP. 19810827200912002

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pembangunan Kapasitas Aparatur Sipil Negara Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masih kurangnya aparatur sipil negara yang teiampil dan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kapasitas aparatur sipil negara pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori A. Fiszbein yang memiliki 3 dimensi yaitu kemampuan sumber daya manusia, kemampuan teknologi dan kemampuan kapital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas aparatur sipil negara Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir sudah baik namun belum maksimal. Pada penelitian ini penulis menyarankan penggunaan *Jinger print* untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai agar lebih baik lagi dan penempatan pegawai selalu disesuaikan dengan latar belakang pendidikan dan kemampuan masing-masing pegawai sehingga kapasitas setiap pegawai bisa maksimal.

Kata Kunci : Pengembangan Kapasitas, Aparatur Sipil Negara

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Stamet Widodo, M.S. , M.M  
NIP. 1958111919850 1003

Pembimbing II



Ermanovida. S. Sos., M. Si  
NIP. 196911191998032001

Indralaya, Juli 2020  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Zailani Surva Marpaung. S. Sos., MPA  
NIP. 19810827200912002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengembangan Kapasitas Aparatur Sipil Negara Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam mendapatkan derajat sarjana Ilmu Administrasi Publik program Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, kasih sayang, pengorbanan serta doa yang tulus untuk penulis. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, antara lain:

1. Ayahanda Sulaiman dan Ibunda Kustiana terima kasih atas kasih sayang, doa dan perjuangan tak terhitung sampai saat ini
2. Bapak. Prof. Dr. KGS. M. Sobri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Prof. Alfitri, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP, M.Si. selaku Wakil Dekan II fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, M.P.A. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Ibu Ermanovida, S.Sos., M. Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dan memberikan saran selama proses penyelesaian Skripsi Ini.
8. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, M.S., M.M, selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dan memberikan saran selama proses penyelesaian Skripsi Ini.
9. Kepada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir terima kasih atas waktu dan izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari dalam Skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa maupun dari segi ilmiah, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekaligus memberi masukan kearah yang lebih baik. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis sampaikan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dalam menambah wawasan dan pengetahuan kita semua.

Indralaya, 06 Juli 2020

**Ade Irma Juwita**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH SINGKATAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
1. Konsep Manajemen.....	9
2. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia .....	11
3. Konsep Pengembangan Kapasitas.....	13
4. Aparatur Sipil Negara.....	16
B. Teori Pengembangan Kapasitas .....	19
C. Teori Pengembangan Kapasitas yang digunakan .....	24
D. Penelitian Terdahulu.....	24
E. Kerangka Pemikiran .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Definisi Konsep.....	28
C. Fokus Penelitian .....	29
D. Unit Analisis Data .....	30
E. Informan Penelitian .....	30
F. Jenis, Sumber Data dan Keabsahan Data .....	30
G. Teknik Pengumpulan Data .....	31
H. Teknis Analisis Data .....	32
I. Sistematika Penulisan.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
1. Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir. ....	37

2. Gambaran Umum Badan Pendapatan Daerah Ogan Ilir.....	42
B. Hasil dan Pembahasan.....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1. Data Pegawai Bapenda Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	7
Tabel 2. Data Pegawai Menurut Pangkat (Golongan/Ruang) .....	7
Tabel 3. Dimensi, Fokus dari Pengembangan Kapasitas .....	19
Tabel 4. Fokus Penelitian.....	29
Tabel 5. Nama Sungai-sungai Besar di Kabupaten Ogan Ilir.....	39
Tabel 6. Penyebaran Akuifer Air Tanah Kabupaten Ogan Ilir .....	40
Tabel 7. Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2012-2015 .	41
Tabel 8. Daftar Pegawai Negeri Sipil Bapenda OI.....	59
Tabel 9. Diklat Teknis yang diikuti Pegawai Bapenda OI .....	67
Tabel 10. Diklat Fungsional Pegawai Bapenda OI.....	70
Tabel 11. Diklat Kepemimpinan Bapenda OI .....	71
Tabel 12. Anggaran Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur .....	81

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Teori GTZ.....	20
Gambar 2. Kerangka Teori Leavit .....	21
Gambar 3. Kerangka Pemikiran .....	26
Gambar 4. Struktur Organisasi Bapenda OI .....	44
Gambar 5. Absensi Pegawai Bapenda OI.....	73
Gambar 6. Fasilitas wifi Bapenda OI .....	77
Gambar 7. Web Pengolahan PBB Bapenda OI .....	78
Gambar 8. Web Pengolahan Pajak Bapenda OI .....	78
Gambar 9. Pegawai Bapenda OI sedang melaksanakan tugasnya .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian Bapenda OI .....	91
Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian Kesbangpol .....	92
Lampiran 3. Surat Keputusan Pembimbing .....	93
Lampiran 4. Surat Tugas .....	94
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I.....	95
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Kompre Pembimbing I.....	96
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II.....	97
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Kompre Pembimbing II.....	98
Lampiran 9. UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN.....	99
Lampiran 10. PP No 101 Tahun 2000 .....	110

## **DAFTAR ISTILAH SINGKATAN**

Bapenda : Badan Pendapatan Daerah

SDM : Sumber Daya Manusia

Kab : Kabupaten

Perda : Peraturan Daerah

Sumsel : Sumatera Selatan

OI : Ogan Ilir

UU : Undang-Undang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Semenjak diberlakukan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, diberlakukan sistem desentralisasi. Sistem desentralisasi yaitu penyerahan urusan Pemerintahan oleh Pemerintah Pusat kepada daerah otonom berdasarkan asas otonomi. Sehingga dengan adanya desentralisasi, pemerintah daerah diberikan wewenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahnya. Hal ini dilakukan dalam upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan fungsi Pemerintah Daerah.

Kabupaten Ogan Ilir yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003 tentang Pembentukan Kabupaten OKU Timur, Kabupaten OKU Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 7 Januari 2018 genap berusia 14 tahun sejak dibentuk tahun 2004 lalu diberi kewenangan untuk melaksanakan urusan pemerintahan yang diserahkan kepada kepala daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten di bidang pendapatan daerah. Badan Pendapatan Daerah merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten di bidang Pendapatan Daerah (BAB II Pasal 2 Ayat 1 Peraturan Bupati Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan Nomor 51 Tahun 2016).

Sejalan dengan diterapkannya sistem desentralisasi, dilakukan berbagai upaya dalam mengembangkan kapasitas Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan melalui pengembangan kapasitas sumberdaya manusia aparatur. Tujuannya

adalah terciptanya Pemerintahan Daerah yang memiliki kapasitas yang berkelanjutan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pengembangan kapasitas aparatur merupakan hak bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk mendapatkan keahlian yang berguna dalam mendukung suatu organisasi sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 22 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Dalam pasal tersebut diamanatkan bahwa setiap aparatur memiliki hak untuk dikembangkan oleh pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut Pegawai ASN dalam Pasal 2 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Aparatur Sipil Negara terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS dalam Pasal 1 Ayat 3 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 diartikan sebagai warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang selanjutnya disingkat PPPK dalam Pasal 1 Ayat 4 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

Peningkatan sumber daya Aparatur Sipil Negara di lingkungan pemerintah sangat diperlukan dengan beberapa cara yang bertujuan untuk mencapai tujuan dari pemerintah daerah. Menurut pendapat Ranuparjo dan Husnan dalam Darmawan (2013:25) menyebutkan bahwa “Pengembangan sumber daya manusia adalah usaha-usaha untuk meningkatkan ketrampilan maupun pengetahuan umum bagi karyawan untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dari pendapat tersebut diketahui bahwa setiap pengembangan sumber daya aparatur ditujukan untuk pencapaian pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang optimal. Semenjak diberlakukan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2012 tentang Kerangka Nasional Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Daerah. Kapasitas Pemerintahan Daerah dalam Pasal 1 Ayat 4 Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2012 adalah kemampuan Pemerintahan Daerah untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Daerah berdasarkan asas desentralisasi dan tugas pembantuan secara efektif, efisien, dan berkesinambungan.

Pengembangan Kapasitas Daerah dalam Pasal 1 Ayat 5 Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2012 adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kapasitas pemerintahan daerah. Kemudian, dalam Pasal 2 disebutkan bahwa “Pengembangan kapasitas pemerintahan daerah bertujuan untuk meningkatkan kinerja Pemerintahan Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya”. Ruang Lingkup dalam Peraturan Presiden tersebut menjelaskan tentang Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Daerah meliputi:

- A. Pengembangan kapasitas kebijakan;
- B. Pengembangan kapasitas kelembagaan; dan
- C. Pengembangan kapasitas sumberdaya manusia.

Pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam Pasal 7 Ayat 1 Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2012 dijelaskan meliputi peningkatan pengetahuan dan wawasan, keterampilan dan keahlian, serta pembentukan sikap dan perilaku kerja penyelenggara pemerintahan daerah. Kemudian dalam Ayat 2 menjelaskan untuk melaksanakan pengembangan kapasitas sumber daya manusia sebagaimana dimaksud pada Ayat 1 dilakukan melalui penyelenggaraan pendidikan formal, pelatihan dan kursus, seminar, magang, pendampingan, pendidikan kepribadian, dan pendidikan dalam jabatan. Setiap organisasi hanya dapat bertahan hidup sepanjang ia mampu melakukan penyesuaian diri dalam lingkungannya dalam berbagai bentuk baik perubahan strategi, struktur, maupun budaya kerja (Keban, 2004:187). Kesadaran untuk melakukan adaptasi untuk menghadapi lingkungan yang dinamis juga meningkat. Sehingga diperlukan strategi yang sesuai dalam menuju kesuksesan organisasi. Sumber daya manusia memiliki peranan yang besar dalam suatu organisasi karena hanya sumber daya manusia yang memiliki harkat dan martabat untuk dihargai. Sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan daerah seperti halnya Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.

Disiplin Ilmu Administrasi Negara menurut Gerald Caiden (Thoha, 1997: 8) ialah suatu disiplin yang menanggapi masalah-masalah persoalan masyarakat (*public affairs*), dan manajemen dari usaha-usaha masyarakat (*public business*) Salah satu Badan yang mengatasi masalah publik ialah Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Ogan Ilir. Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Ogan Ilir adalah salah satu organisasi Pemerintah Daerah yang berlokasi di Kabupaten Ogan Ilir yang bertugas untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dalam menunjang kemandirian pembangunan masyarakat Kabupaten Ogan Ilir.

Sejalan dengan tujuan-tujuan pelaksanaan desentralisasi pembangunan di Indonesia, pemerintah daerah dituntut untuk meningkatkan kemampuannya dalam berbagai bidang,

termasuk perekonomian daerah. Pemerintah daerah perlu memberdayakan Aparatur Sipil Negara untuk dapat mandiri merencanakan dan mengorganisasikan pengembangan kemampuannya dalam meningkatkan pendapatan daerah. Pencapaian pendapatan daerah yang tinggi membutuhkan adanya suatu strategi dalam pencapaiannya yakni melalui Pengembangan Kapasitas Pegawai Bapenda Kabupaten Ogan Ilir turut memiliki peran penting dalam mewujudkan kemandirian daerah dalam meningkatkan pendapatan daerah terkhusus Kabupaten Ogan Ilir.

Peranan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir sangat penting dalam meningkatkan pendapatan daerah di Kabupaten Ogan Ilir. Sehingga sumber daya manusia yang dimiliki Bapenda Kabupaten Ogan Ilir harus berkualitas. Agar nantinya pendapatan daerah yang didapat dapat digunakan sebaik-baiknya agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Ogan Ilir. Sehingga, Bapenda Kabupaten Ogan Ilir melaksanakan pengembangan kapasitas. Selain itu, agar organisasi tetap bertahan dan berkembang secara berkelanjutan diperlukan respon yang berkualitas baik dalam bentuk strategi, struktur maupun budaya sangat menentukan. Para pemimpin suatu instansi maupun organisasi harus berperan besar dalam penyesuaian tersebut.

Pengembangan Kapasitas menjadi sangat diperlukan. Kondisi ini sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang salah satu aplikasinya mengenai program Pengelolaan Sumberdaya Aparatur. Dengan program ini diharapkan setiap badan baik ditingkat provinsi maupun kabupaten/kota dapat melaksanakan tugasnya lebih baik lagi. Bapenda Kabupaten Ogan Ilir yang merupakan salah satu badan pemerintahan yang diharapkan tugasnya mampu meningkatkan pendapatan daerah dapat bermanfaat bagi masyarakat didaerahnya dan apa yang telah direncanakan dalam RPJMD dapat dijalankan dengan baik.

Kapasitas menurut UNDP (Milen, 2004:12) ialah Kemampuan individu, organisasi atau sistem untuk menjalankan fungsi sebagaimana mestinya secara efisien, efektif, efisien, dan terus menerus. Dalam prakteknya, fungsi sebagaimana mestinya diterapkan dalam arti bahwa kapasitas tersebut harus dikaitkan dengan tugas pokok yang ditetapkan dari pekerjaan tim organisasi atau sistem. Dalam meningkatkan produktivitas suatu organisasi faktor keterampilan, pengetahuan dan kemampuan merupakan sesuatu yang sangat penting. Sehingga diperlukan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, maka pengembangan kapasitas menjadi sangat diperlukan dalam mengatasi permasalahan yang ada di birokrasi terutama masalah yang terkait dengan produktivitas kerja.

Awalnya peneliti melakukan penjajakan di dunia maya dengan melihat beberapa instansi pemerintah yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Kemudian Peneliti melakukan survei ke beberapa instansi pemerintah di Kabupaten Ogan Ilir dan mendapatkan informasi bahwa Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir melakukan Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia di instansinya. Sehingga, peneliti tertarik untuk mengambil judul Pengembangan Kapasitas Aparatur Sipil Negara Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir. Dalam Penelitian ini penulis ingin melihat Pengembangan Kapasitas Aparatur Sipil Negara pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir. Aparatur Sipil Negara yang akan peneliti teliti yaitu Pegawai Negeri Sipil Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.

Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk melihat kemampuan pegawai melalui pengetahuan pegawai. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dalam LKIP Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019 menunjukkan masih ada beberapa Pegawai Negeri Sipil yang pendidikannya masih rendah yaitu pegawai dengan pendidikan SLTA berjumlah 7 orang dapat dilihat dalam tabel 1.

**Tabel 1. Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Instansi	Pendidikan							Jumlah
	SD	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2	S3	
Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir		0	7	1	19	5	-	32
Jumlah		0	7	1	19	5	-	32

Sumber : Dokumen LKJIP Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir, 2019

Pada Tabel 2 dapat dilihat data pegawai Bapenda Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan pangkat (Gol/Ruang).

**Tabel 2. Data Pegawai Menurut Pangkat (Gol/Ruang)**

Instansi	Golongan			
	I	II	III	IV
Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir	0	4	25	3
Jumlah	0	4	25	3

Sumber : Dokumen LKJIP Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir, 2019

Dalam BAB III Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016-2021 yang membahas tentang Permasalahan dan Isu-isu Strategis Perangkat Daerah Badan tersebut dikatakan ada beberapa masalah yang dihadapi oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir yaitu:

- A. Jumlah Aparatur yang tersedia kurang memadai, khususnya yang memiliki kompetensi dibidang pengelolaan administrasi perkantoran
- B. Sarana dan prasarana belum memadai dalam menunjang tugas dan fungsi secara optimal.
- C. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang terampil dan profesional dalam mengelola potensi pajak daerah.
- D. Masih terbatasnya tenaga teknis dibidang Pemeriksaan dan Penyidik Pajak Daerah, Juru Sita dan Tenaga Penyuluhan Pajak dan Retribusi Daerah

Permasalahan diatas pada poin A sampai D menunjukkan bahwa diperlukan upaya meningkatkan kemampuan, keterampilan dan keahlian serta pembentukan sikap dan perilaku pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir melalui

Pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, Peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang Pengembangan Kapasitas Pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di Latar Belakang tersebut diatas, maka dirumuskanlah permasalahan penelitian, yaitu “Bagaimana Pengembangan Kapasitas Aparatur Sipil Negara Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

Untuk mengetahui Bagaimana Pengembangan Kapasitas Aparatur Sipil Negara pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Untuk kedua manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama Ilmu Administrasi Publik khususnya konsentrasi Manajemen Sektor Publik.

#### **2. Manfaat Praktis**

Memberikan kontribusi bahan pemikiran dan bahan masukan yang berguna bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir dan untuk membantu mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan pengembangan kapasitas.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Brannen, Julia. 2002. *Memadu Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Darmawan, H. Didit. 2013. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya: Pena Semesta.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi & Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fauzi, dkk. 2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: ANDI.
- Gandara, R. 2008. *Capacity Building Dosen pada Jurusan di Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara*. Skripsi Sarjana pada Fakultas Ilmu Pendidikan UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Hasanudin, Nofi. 2015. *Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintah Daerah pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jember*. Universitas Jember: Ilmu Administrasi Negara FISIP.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ilato, Rosman. 2017. *Capacity Building Pemerintah Daerah Menuju Good Governance: Upaya Mewujudkan Keseimbangan Politik, Akuntabilitas Pemerintah, dan Pertanggungjawaban Pemerintah Lokal*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Iskandar, Joni. 2014. *Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Kabupaten Kotawaringin Barat*. Jakarta: Pasca Sarjana Universitas Terbuka
- Keban, T. Yeremias. 2004. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep Teori, dan Isu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Milen, Anneli. 2004. *Pegangan Dasar Pengembangan Kapasitas*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Moenir, H.A.S. 1998. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekijo. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pamudji, S. 1994. *Profesionalisme Aparatur Pemerintah Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Publik*. Jakarta: Widya Praja.
- Subana, M dan Sudrajat. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Rformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Singarimbun, Masri dan Soffian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Siswanto, H.B. 2017. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulistiyani, Ambar Teguh dan Rosidah. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suwartno. 2002. *Manajemen Modern :Teori dan Aplikasi*. Bandung :Zafira.
- Thoah, Miftah. 1997. *Dimensi-dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winardi. 2010. *Asas-asas Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Yani, M. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

### **Skripsi**

- Faradiasthi Wirdaningsih. 2007. *Optimalisasi Pengembangan Kemampuan (Capacity Building) di BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2006*. Indralaya: FISIP Universitas Sriwijaya.
- Sari Nugraha. 2017. *Pengembangan Kapasitas Pegawai dalam Meningkatkan Profesionalitas Kerja Pada Kantor Camat Puuwatu Kota Kendari*. Sulawesi Tenggara: FIA Universitas Halu Oleo.
- Nofi Hasanudin. 2015. *Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jember)*. Jember: Universitas Jember.

### **Jurnal**

- Anggraini, Kiki, Lely Indah Mindarti, dan Romy Hermawan. 2015. Pengembangan Kapasitas Pegawai untuk Mewujudkan Good Governance (Studi pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malang). 7(3): 1092-1098.
- Inga,Ode La. 2016. Pengembangan Kapasitas Kemampuan Anggota di Kepolisian Resor (POLRES) Palu Sulawesi Tengah. 1(4): 82-94.
- Basnawi, Choiriyah. 2017. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Melalui Clinic Centre oleh Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Pengelolaan Keuangan Daerah (UPT-LKPD) Jawa Timur. 3(5): 1-9.

### **Peraturan**

Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2008

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2012

Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004